

mengembangkan teori yang disebut dengan "teori animal magnetism" yaitu adanya pengaruh medan magnet bumi terhadap tubuh manusia. Di dalam tubuh setiap manusia terdapat cairan universal yang berfungsi untuk menjaga keseimbangan tubuh. Jika cairan dalam tubuh ini kurang banyak, tidak mengalir dengan lancar atau tersumbat, maka akan menyebabkan seseorang menjadi tidak sehat secara mental dan fisik. Timbulnya suatu penyakit dapat dikarenakan adanya ketidak seimbangan komposisi magnet pada tubuhnya. Mesmer terus melakukan penyembuhan dan eksperimen-nya terhadap pasien-pasiennya yaitu dengan merangsang tubuh pasien tersebut dengan cara memampatkan lempengan-lempengan magnet ke beberapa bagian tubuh yang dianggap membutuhkan kekuatan magnet, sehingga seiring dengan perkembangan waktu, Mesmer melakukan penyembuhannya tanpa memampatkan lempengan magnetnya, melainkan melalui perantara tubuh Mesmer sendiri yang diyakini memiliki daya magnetis/kekuatan magnet. Sejak penyembuhan ala Mesmer inilah metode Hypnosis mulai diteliti dan menjadi bahan perdebatan dari berbagai ilmuwan barat. Inilah cikal bakal Metode Hypnosis dijadikan sebagai sebuah keilmuan yang dapat dirasakan manfaatnya secara klinis hingga sekarang.. (Kroger, 2007)

2. Marquis de Puységur (1751-1825)

Seorang dokter dari Paris dan salah seorang dari murid Mesmer. Pertama kali memperlihatkan efek "Sugesti Post Hipnotik" dengan menggunakan "Pohon Puysegur"nya yang terkenal, dimana orang yang memegang pohon tersebut akan menjadi histeris, lupa ingatan atau tidak bisa dilepaskan, dia juga pertama kali menggunakan istilah somnambulisme untuk kondisi trance yang dalam, dan istilah tersebut masih dipakai hingga sekarang. (Kroger, 2007)

3. John Elliotson (1791-1868)

John Elliotson adalah seorang dokter dari Inggris, juga menggunakan hipnotis dalam praktek nya untuk menyembuhkan sakit gila, epilepsi, gagap, rematik, sakit kepala dan untuk operasi tanpa obat bus. (Kroger, 2007)

4. James Braid (1795-1860)

Seorang dokter bedah dari Inggris. Dalam bukunya "Neuro Hypnotism" untuk pertama kalinya James Braid memakai kata Hypnosis yang diambil dari bahasa Yunani "Hypnos = Dewa Tidur", karena James Braid berpendapat bahwa kondisi dalam hipnotis itu sama dengan tidur syarat. James Braid juga adalah orang yang pertama kali menggunakan teknik induksi dengan fiksasi mata dimana pasien diminta untuk melihat dan konsentrasi pada sebuah bandul yang diayunkan di depan pasien, pada waktu itu induksi dengan fiksasi mata masih membutuhkan waktu ½ jam dan bahkan lebih. (Kroger, 2007)

5. James Esdaile (1808-1859)

Seorang dokter bedah Irlandia yang bertugas di India dan merupakan dokter yang paling banyak melakukan bedah tanpa obat bus dalam sejarah hipnotis, dengan menggunakan hypnosis, Esdaile melakukan 1000 operasi tanpa obat bus, 300 diantaranya bedah mayor (membuka perut) dan 19 amputasi, sebelum izin prakteknya dicabut oleh "Medical Association of England". Pada saat itu chloroform dan obat bus lain masih belum ditemukan, sehingga tingkat kematian pasien dalam operasi sangat tinggi, yaitu hampir 50% dari pasien meninggal dalam operasi karena shock dan rasa takut, dan dengan hypnosis dr. James Esdaile mampu menekan tingkat kematian pasien operasi hingga 5 – 7 % dan sebagai penghargaan atas jasanya, level trance yang paling